



**tribunjogja.com** HARIAN PAGI **Tribun Jogja** **Tribunnews.com**  
 SELASA PAHING  
 7 OKTOBER 2025  
 14 RABIUL AKHIR 1447  
 NO 5092/TAHUN 15  
 TERBIT 12 HALAMAN

**Segoro Amarto**  
 ■ Gotong Royong dan Napas Perubahan Kota Yogyakarta

**Demi mencapai kemajuan yang berkelanjutan, kolaborasi warga adalah kunci utama.**

YOGYA, TRIBUN - Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Yogyakarta ke-269 pada 7 Oktober 2025 tidak sebatas ajang perayaan dan hegemoni semata. Lebih jauh, momentum ini jadi panggung untuk menegaskan kembali semangat luhur yang telah menjadi fondasi kota: gotong royong dan kebersamaan. Melalui semboyan Segoro Amarto, atau Semangat Gotong Royong Membangun Majune Ngayogyakarta, partisipasi aktif publik dalam pembangunan Kota Pelajar pun terus didorong.

Melalui rangkaian perayaan HUT ke-269, Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, secara implisit mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk tidak hanya menjadi penonton, melainkan arsitek pembangunan kota. Semangat gotong royong yang telah teruji, harus diperluas ke setiap sektor, mulai dari kebersihan lingkungan, penataan data kesehatan, hingga kepedulian sosial terhadap kelompok rentan.

Segoro Amarto wajib dilidungkan dalam aksi nyata, mengingat tugas membangun Yogyakarta yang maju tidak hanya diemban oleh pemerintah, tetapi oleh seluruh elemen masyarakat yang bersatu, bahu-membahu. Untuk memastikan setiap perubahan yang diluncurkan di momentum HUT ke-269 benar-benar memberikan manfaat jangka panjang dan meninggalkan warisan kebaikan bagi generasi mendatang.

Dengan spirit kebersamaan, Kota Yogyakarta bergerak dari perayaan seremonial menuju kota yang mengutamakan pelayanan publik yang lebih cepat, lebih dekat, dan menuju kemajuan yang melesat.

"Demi mencapai kemajuan yang berkelanjutan, kolaborasi warga adalah kunci utama. Filosofi gotong royong itu jangan dihilangkan. Saya yakin, kita punya bukti nyata," tandas Hasto.

Ia pun memberikan contoh konkret mengenai keberhasilan gotong royong yang hanya mungkin terjadi di Kota Yogyakarta, seperti program bedah rumah. Program tersebut, menurut Wali Kota, mustahil dapat terlaksana dengan sukses tanpa inisiatif dan kemauan tulus dan masyarakat setempat.

"Coba kalau saya bedah rumah di Singapura, kan ora dadi (tidak jadi). Tapi, di sini jadi, loh. Bahkan di beberapa tempat di luar Jawa, itu tidak akan semudah di Kota Yogyakarta," terangnya.

"Tapi, di sini kita oke banget. Pak RW, Ketua LPMK, mereka bahkan berinisiatif menjadi ketua panitianya. Terus bareng-bareng berusaha menearikan sponsor dan sebagainya," tambah Hasto. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005